

### **BAB III**

#### **METODELOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, menurut Notoatmojo, (2018). Dalam penelitian eksperimen atau percobaan peneliti melakukan perlakuan terhadap variabel independennya mengukur akibat atau pengaruh percobaan tersebut pada dependen variabel.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di ruang rawat inap RSIA AMC Kota Metro. Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan pada bulan Juni-Juli Tahun 2021

##### **C. Desain dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala yang timbul sebagai akibat dari suatu perlakuan atau percobaan tertentu. Pada penelitian eksperimen, penelitian melakukan percobaan atau perlakuan berupa variabel independen kemudian mengukur akibat atau pengaruh perlakuan tersebut pada variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pemberian *foot massage* terhadap penurunan intensitas skala nyeri pada pasien *section caesarea* di ruang rawat inap RSIA AMC Kota Metro

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasy eksperimen* dengan rancangan *preites-posttes wiht control group design*. Rancangan *preites-posttes wiht control group design* untuk mengetahui perbandingan skala nyeri sebelum dan sesudah setelah dilakukan pemberian *foot massage* terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea* dengan menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding rancangan penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Table 3.1

*preites-posttes wiht control group design*

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Posttes
Eksperimen	01	X	02
Kontrol	01		02

Keterangan :

x : Intervensi pemberian *foot massage*

01 : Pengamatan terhadap pasien sebelum diberikan *foot massage*

02 : Pengamatan terhadap pasien setelah diberikan *foot massage*.

#### D. Subjek penelitian

##### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari unit analisis yang karakteristiknya akan diduga (diteliti) dan anggota dari populasi disebut sebagai unit populasi tau elemen populasi. Himpunan objek tersebut dapat berupa himpunan orang, benda (hidup atau mati), kejadian kasus, waktu atau tempat dengan sifat/ciri yang sama. Ciri atau kriteria suatu populasi ditentukan oleh penelitian itu sendiri.

Populasi penelitian ini adalah pasien post operasi *sectio ceaserea* yang berada di ruang kebidanan Rawat Inap RSIA AMC Kota Metro tahun 2021.

Populasi dalam penelitian adalah post operasi *sectio caesarea* di ruang rawat inap RSIA AMC Kota Metro. Jumlah populasi pada bulan Maret 2021 sebanyak 50

##### 2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti. Anggota sampel disebut sebagai unit sampel dan dapat sama dengan unit

populasi, tetapi dapat juga unit sampel berbeda dengan unit populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien post operasi *sectio caesarea* yang berada diruang rawat inap RSIA AMC Kota Metro. Teknik pengambilan sampling menggunakan teknik purposive sampling.

a. Besar sampel

Adapun besaran sample dihitung dengan perhitungan rumus besar sampel untuk penelitian survey

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 p(1-P)N}{d^2(N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1-0,5)50}{(0,05)^2 + (40-1) + 1,96 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{24,5}{0,0025,39 + 0,49}$$

$$n = \frac{24,5}{0,5875}$$

$$n = 32 \text{ responden}$$

Keterangan :

d : tingkat penyimpangan yang diinginkan

n : besarnya sampel

N : besarnya populasi

$Z_{1-\alpha/2}^2$  : nilai Z pada derajat kemaknaan (95%= 1,96)

P : perkiraan proporsi di populasi (50%= 0,5)

Pada hasil perhitungan sampel sebelumnya diatas didapatkan responden sebanyak 33 responden.

b. Teknik sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik non random sampling yaitu pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas

kemungkinan yang dapat diperhitungkan. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmojo, 2018).

Pada penelitian ini ditentukan kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :
  - a) Pasien dengan persalinan sectio caesarea (post spinal anestesi dan post umum anestesi)
  - b) Pasien dengan persalinan sectio caesarea setelah 24 jam
  - c) Pasien dengan umur 18 -50 tahun
  - d) Pasien yang bersedia menjadi responden
  - e) Pasien dengan kesadaran penuh
  - f) Pasien dengan nyeri 4-8: nyeri sedang dan nyeri berat
2. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah
  - a) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
  - b) Pasien dengan komplikasi pendarahan dan infeksi pada lukanya
  - c) Pasien yang kurang dari umur 18-50 tahun
  - d) Pasien dalam keadaan tidak sadar
  - e) Pasien dengan luka dikaki atau terjadi fraktur di kaki

#### **E. Variabel penelitian**

Menurut Hatch dan Farhady (1981) dalam sugiyono (2015), variabel adalah seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel mengandung pengertian

ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki seseorang atau sesuatu yang dapat menjadi pembeda atau penciri antara yang satu dengan yang lainnya.

Penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, apabila variabel independen berubah maka dapat menyebabkan variabel lain berubah. Nama lain dari variabel independen atau variabel bebas adalah prediktor, risiko, determinan, kuasa. Untuk variabel bebas dari penelitian ini adalah *foot massage*

2. Variabel dependen (variabel terikat/variabel tergantung)

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, artinya variabel dependen berubah karena disebabkan oleh perubahan pada variabel independen. Untuk Variabel terikat dari penelitian ini adalah intensitas nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea*

**F. Definisi oprasional variabel**

Adalah seperangkat instruksi yang disusun secara lengkap untuk menetapkan variabel apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	hasil	Skala data
Pemberian <i>foot massage</i>	Tindakan pemberian <i>foot massage</i> pada ibu post <i>sectio</i>	-	-	-	-

	<i>ceaserea</i> selama 10 menit yang telah tersedia di SOP				
Penurunan intensitas nyeri <i>sectio caesarea</i>	Skala nyeri yang di rasakan ibu pada saat setelah post operasi sectio sebelum dan sesudah di berikan <i>foot massage</i>	Observasi	<i>Numerical Rating Scale</i>	Skore : 0 : tidak nyeri 1-3 : nyeri ringan 4-6 : nyeri sedang 7-9 : nyeri berat 10 : nyeri sangat Berat	Ratio

## G. Pengumpulan data

### 1. Instrumen pengumpulan data

Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulakn data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih muda diolah.

Instrumen atau alat yang digunakan sudah standar yaitu dengan lembar NRS menggunakan skala nyeri 0-10 dan lembar observasi untuk variabel nyeri

pasca operasi *sectio caesarea*. Alat pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian lembar instrumen mengenai pengaruh pemberian *foot massage* terhadap penurunan intensitas skala nyeri post operasi *sectio caesarea* di ruang kebidanan Rawat Inap RSIA AMC Kota Metro.

## 2. Alat dan bahan penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan (Notoatmojo,2018). Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah handuk, minyak pijat atau baby oil dan lembar observasi berupa alat ukur skala nyeri *numeric rating scale*. Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena peneliti menggunakan alat ukur NRS (*Numeric Rating Scale*) yang telah di uji reabilitas kaena peneliti menggunakan alat ukur NRS yang telah dilakukan uji validitas dengan hasil menunjukkan reabilitas lebih dari 0,95 (Nurhayai & Adriani (2015).

## 3. Teknik pengumpulan data

Secara umum teknik pengumpulan data ini yaitu penelitian bersama responden mengisi lembar *numerical rating scale* pada responden post operasi *sectio caesarea*, kemudian peneliti memberikan intervensi pemberian *foot massage* selama 10 -15 menit pada kelompok perlakuan, untuk pengambilan data yaitu rata-rata dari pengukuran sesudah dan setelah di berikan *foot massage*. Setelah itu peneliti mengkaji ulang intensitas nyeri responden dengan lembar *numerical rating scale*. Pemberian *foot massage* pada kelompok eksperimen dilakukan sekali dalam rentang 1 hari.

Pada kelompok kontrol peneliti melakukan penelitian intensitas nyeri pada responden yang telah diberikan terapi nonfarmakologi dari Rumah Sakit yang diberikan oleh perawat di ruang Rawat Inap RSIA AMC Kota Metro, penelian intensitas nyeri pada kelompok kontrol dilakukan sekali dalam rentang waktu 1 hari kemudian.

## H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Seperti telah diuraikan sebelumnya, proses penelitian itu ada garis besarnya terdiri dari 4 tahapan yaitu:

- a. Tahapan persiapan (perencanaan), atau menyusun proposal penelitian.
- b. Tahapan pelaksanaan penelitian, pengumpulan data
- c. Tahapan pengelolaan dan analisis data, atau mengolah data menanalisis hasil penelitian
- d. Tahapan penulisan hasil penelitian, atau laporan hasil peneliti.

(Notoatmojo,2010)

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Fase pre intervensi

- 1) Mengidentifikasi responden *sectio caesarea* setelah post operasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- 2) Menemui calon responden, dan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan dilakukan kepada responden tersebut
- 3) Memberikan *informed consent* pada calon responden yang menyetujui dijadikan responden dalam penelitian untuk mendatangani lembar *informed consent*.
- 4) Melakukan penilaia intensitas nyeri pada ibu post operasi *sectio caesarea*
- 5) Peneliti memberikan responden instrumen *numerical rating scale* dan lembar observasi yang diisi oleh peneliti

b. Fase intervensi

- 1) Kelompok intervensi dilakukan pengukuran intensitas nyeri pertama (pretes) dengan pemberian *foot massage* selama 10-15 menit dengan menggunakan minyak pijat. Terapi

dilakukan dalam rentang waktu 1 hari. Kemudian dilakukan pengukuran intensitas nyeri kedua (posttes)

2) Kelompok kontrol dilakukan pengukuran skala nyeri pertama (pretes) kemudian lakukan observasi dalam rentang waktu 1 hari. Kemudian dilakukan pengukuran skala nyeri kedua (posttes).

c. Fase post intervensi

1) Setelah responden diberikan terapi kedua pada kelompok intervensi dan lakukan pengukuran kedua pada kelompok kontrol. Kemudian evaluasi skala nyeri dengan menggunakan instrumen *numerical rating scale* 0-10.

2) Hasil perbandingan intensitas nyeri kemudian dicatat sebagai data penelitian.

## I. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan dilakukan kaji etik di Poltekkes Tanjungkarang. Dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika peneliti, yaitu :

a. *Informed consent*

Merupakan pernyataan kesediaan dari subjek penelitian untuk diambil datanya dan ikut serta dalam penelitian. Pada penelitian ini, pasien dan keluarga akan diberikan *informed consent* yang berisi penjelasan mengenai tujuan, manfaat dan prosedur penelitian.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Merupakan tanggungjawab untuk melindungi semua informasi atau data yang dikumpulkan selama dilakukan penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden.

c. Kejujuran (*Veracity*)

Kejujuran berarti penuh dengan kebenaran. Etika berhubungan dengan seorang peneliti untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya tentang pengaruh *foot massage* terhadap penurunan intensitas nyeri, sehingga peneliti dan responden bisa saling percaya

d. Manfaat (*beneficence*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur peneliti dalam menentukan pengaruh *foot massage* terhadap penurunan intensitas nyeri untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi responden dan subjek penelitian serta dapat diaplikasikan langsung dalam menjalankan asuhan keperawatan pada ibu post operasi *sectio caesarea*

e. Tidak membahayakan subjek penelitian (*non maleficence*)

Sangatlah penting bagi penelitian memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

f. Keadilan (*justice*)

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.

## **J. Pengelolaan data**

Tahapan pengelolaan data

Menurut Notoatmojo (2012), analisa data dilakukan melalui pengolahan data yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

a. *Editing data*

Pada penelitian ini peneliti melakukan proses pengecekan hasil isi lembar observasi dengan memperhatikan kelengkapan, kejelasan, dan

konsistensi isi lembar observasi. Kemudian, setelah dilanjutkan dengan memasukkan data hasil penelitian kedalam program komputer. Hasil dari laporan penyuntingan data dalam bentuk lembar observasi yang sudah dilakukan pengisian berupa ceklist oleh peneliti. Untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban.

*b. Coding data*

Setelah dilakukan editing atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni untuk mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

*c. Procesising*

Peneliti memasukan data dalam bentuk kode ( angka atau huruf) kedalam program software komputer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar obsevasi kemudian di entry kedalam program komputer sesuai dengan pengkodean sebelumnya.

*d. Cleaning data*

Peneliti kemudian mengecek kembali data yang telah di entry valid atau tidak. Ternyata data valid dan tidak ada missing pada data yang telah dientry

## **K. Analisa data**

Analisa data bertujuan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmojo, 2012).

1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan kaarakteristika setiap penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilakn distribusi freakuensi dan prestase dari tiap

variabel (Notoadmodjo,2018). Dalam penelitian ini dilakukan penilaian intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan *foot massage* dengan NRS (*numerical rating scale*)

## 2. Analisa bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menganalisis dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2012). Pada penelitian ini data berdistribusi normal maka digunakan analisa *T-test* untuk mengetahui pengaruh *foot massage* terhadap penurunan intensitas nyeri. Namun jika setelah dilakukan uji normalitas didapatkan data berdistribusi tidak normal. Maka peneliti menggunakan *Wilcoxon Signed Rank*.

1. Probabilitas ( $p\text{value}$ )  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_a$  diterima berarti  $H_0$  ditolak artinya “ada pengaruh skala nyeri setelah diberikan *foot massage* untuk penurunan intensitas skala nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea* di ruang rawat inap RSIA AMC Kota Metro”
2. Probabilitas ( $p\text{value}$ )  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya “tidak ada pengaruh skalanyeri setelah diberikan *foot massage* untuk penurunan skala nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea* di ruang rawat inap RSIA AMC Kota Metro”